

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dan pembahasan secara teoretis penelitian integritas akademik dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah memiliki integritas akademik. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki integritas akademik yang lebih tinggi daripada laki-laki dalam setiap aspek integritas akademik perilaku dan keyakinan. Berdasarkan peminatan, siswa peminatan MIA memiliki integritas akademik lebih tinggi daripada siswa peminatan IIS. Siswa peminatan MIA juga memiliki keyakinan integritas akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa peminatan IIS, sedangkan dalam aspek perilaku siswa MIA maupun IIS menampilkan perilaku integritas akademik yang sama. Berdasarkan keterlibatan siswa, siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler memiliki integritas akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang terlibat dalam komunitas. Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler juga memiliki keyakinan integritas akademik yang lebih tinggi daripada siswa yang terlibat dalam komunitas. Sedangkan dalam aspek perilaku siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler maupun siswa yang terlibat dalam komunitas menampilkan perilaku yang sama.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian ini, rekomendasi ditujukan kepada personil manajemen sekolah dan guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi personil manajemen sekolah dan guru mata pelajaran
 - a. Sekolah dan seluruh personilnya memiliki tanggung jawab pedagogis dalam menegakkan iklim serta budaya integritas akademik di lingkungan sekolah melalui penerapan etika dalam kurikulum pembelajaran, menerapkan kebijakan akademik dalam keseluruhan proses pembelajaran, dan pemberian informasi tentang menanamkan nilai integritas dan melarang ketidakjujuran akademik sebagai faktor situasional yang memengaruhi integritas akademik.

- b. Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif pada integritas akademik siswa. Ekstrakurikuler tidak hanya memfasilitasi pengembangan potensi tetapi juga pengembangan afektif dapat dimanfaatkan oleh sekolah dengan pembinaan ekstrakurikuler untuk siswa mengikuti salah satu ekstrakurikuler atau organisasi sekolah, serta mengawasi siswa yang terlibat dalam komunitas diluar sekolah.
 - c. Proses pembelajaran dengan siswa banyak berlangsung dengan guru mata pelajaran. Oleh karena itu, guru mata pelajaran senantiasa menanamkan kejujuran dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling
- a. Layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam meningkatkan keyakinan integritas akademik. Layanan bimbingan klasikal dapat dimanfaatkan untuk pemberian informasi menanamkan pentingnya kejujuran.
 - b. Layanan bimbingan kelompok dapat dimanfaatkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan maupun pelanggaran perilaku integritas bagi siswa yang masih memiliki keyakinan integritas akademik rendah.
 - c. Layanan konseling kelompok dan konseling individual dapat dimanfaatkan untuk siswa yang memiliki keyakinan integritas akademik sangat rendah dan banyak menampilkan perilaku pelanggaran integritas akademik untuk memperbaiki keyakinan dan perilakunya.
3. Peneliti Selanjutnya
- a. Keseluruhan dalam integritas akademik yang terdiri dari lingkungan, perilaku spesifik, dan demografi dalam penelitian ini belum meneliti faktor lingkungan. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan faktor lingkungan untuk menganalisis iklim lingkungan sekolah terhadap integritas akademik siswa.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk lebih mendalam meneliti integritas akademik.